

## Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Sulartopo Sulartopo<sup>1</sup>, Sri Yulianingsih<sup>2</sup>, Susilo Adi<sup>3</sup>, Rachmat Setyawan<sup>4</sup>, Robby Andika Kusumajaya<sup>5</sup>

<sup>1-6</sup> Universitas Sains dan Teknologi Komputer

**Abstract.** Differences in previous research regarding the influence of liquidity and company size on a company's capital structure. The focus of this research is to examine and analyze how liquidity affects the capital structure of a company. Apart from that, it will also be analyzed how company size affects the capital structure of the same company. This research focuses on testing and analyzing how liquidity and the size of a company affect the structure of a company's capital. A technique where multiple linear regression is used to process data using this technique to estimate the value of the dependent variable using multiples of the independent variables. Liquidity has a positive and significant influence on the structure of a company's capital. 2. The size of a company has a positive and significant influence on the structure of a company's capital.

**Keywords:** Liquidity, Company Size, Company Capital Structure.

**Abstrak.** Perbedaan penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas dan ukuran suatu perusahaan terhadap struktur suatu modal perusahaan. Fokus penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis bagaimana likuiditas mempengaruhi struktur suatu modal pada perusahaan. Selain itu, juga akan dianalisis bagaimana ukuran perusahaan memengaruhi struktur modal perusahaan yang sama. Penelitian ini terfokus untuk melakukan pengujian dan melakukan analisis bagaimana likuiditas dan ukuran suatu perusahaan mempengaruhi struktur suatu modal perusahaan. Suatu Teknik Dimana Regresi yang linier yang berganda dimana merupakan hal untuk pengolahan suatu data yang menggunakan teknik tersebut untuk memperkirakan nilai variabel terikat menggunakan kelipatan variabel independen. **Hasil :** 1. Likuiditas mempunyai suatu pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur suatu modal perusahaan. 2. Ukuran suatu perusahaan mempunyai peran yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur suatu modal perusahaan.

Kata Kunci : Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Perusahaan.

### PENDAHULUAN

Persaingan antara perusahaan yang memasarkan produknya di pasar terbuka bervariasi di setiap negara, baik di tingkat regional maupun internasional., karena globalisasi pasar adalah fenomena yang tidak dapat dihindari (Ditya, 2016). Semua perusahaan bersaing untuk berinovasi Untuk meningkatkan produk yang sudah ada, perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut tetap selangkah lebih maju dalam persaingan, dimana yang akan menjadi semakin ketat lagi baik bagi perusahaan yang terbilang besar maupun dikatakan masih kecil (Natsir, 2019).

Perusahaan membutuhkan modal untuk beroperasi. Sumber daya internal dan eksternal dapat memberikan modal. Sumber pembiayaan eksternal berasal dari pembiayaan yang diperoleh dari pihak eksternal atau pihak ketiga, seperti utang dan dana lainnya dari pemasok, perbankan, dan pasar modal. Sumber modal internal berasal dari laba ditahan, tetapi modal internal sangat terbatas, sehingga diperlukan modal tambahan dari pihak ketiga untuk mendukung bisnis (David, 2009).

Komposisi modal yang disebutkan akan terdiri dari campuran dana internal dan maupun dana eksternal. (Arief, 2013). Hal ini dikarenakan pada komposisi dana internal dan maupun dana eksternal bergantung pada risiko dan suatu return. (Arief, 2013).

Suatu Modal yang terstruktur adalah suatu jenis perbandingan dimana antara suatu hutang dalam jangka waktu panjang dan suatu modal yang ada pada suatu perusahaan itu sendiri, dimana yang akan menggambarkan suatu cara pada perusahaan untuk mendanai dirinya sendiri (Martono, 2010). Perusahaan menggunakan Uang yang diterima untuk melakukan pembelian suatu aset berifat tetap yang dimana akan difungsikan untuk membuat segala macam kebutuhan perusahaan yang dimana biasanya disebut suatu efek atau sekuritas, untuk melakukan suatu transaksi dan agar dapat menjaga suatu likuiditas pada perusahaan (Margaretha, 2003).

Ari Ambarwati mengatakan bahwa memiliki suatu hutang yang akan semakin banyak juga akan meningkatkan suatu risiko yang harus atau akan dihadapi. Selain itu, menggunakan lebih banyak hutang juga dapat menghasilkan ekspektasi return atau pengembalian karena peningkatan ekuitas (Ambarwati, 2010). Menurut Suad Husnan dengan menambah hutang atau mendapatkan dana dari sumber eksternal, keuntungan struktur modal akan meningkat (Husnan, 2000).

Sebuah Ukuran perusahaan, dan suatu likuiditas adalah faktor yang dimana akan dapat mempengaruhi suatu struktur suatu modal, yang dimana menurut pemahaman dari Brigham dan Houston (2001). suatu kemampuan pada perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan suatu keuntungan, dan diaman ukuran suatu perusahaan adalah diaman jumlah suatu aset yang ada dan dimiliki suatu perusahaan (Brigham, F dan Houston, 2001).

Christina dan Johan melakukan penelitian tentang struktur modal dengan cara memfungsikan variabel yang berifat bebas ukuran perusahaan, dan pembayaran deviden (Christina, 2008). Hasil penelitian Hasa Nurrohin (2008) menggunakan profitabilitas, pajak bunga kontrol kepemilikan, dan struktur aktiva (Hasa, 2008). Penelitian Bambang Supono (2009) menggunakan ukuran perusahaan, likuiditas, pajak, bunga, pembagian dividen dan perubahan sebagai variabel independen (Supono, 2009). Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang menghasilkan temuan yang tidak sama yang dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Reseach Gap

Research Gap	Isu/ Peneliti	Temuan :
Ada Perbedaan Hasil Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan yang terdaftar Pada BEI	Isu : Pengaruh Nilai Likuiditas dan Ukuran Suatu Perusahaan Terhadap Nilai dari Struktur Suatu Modal Perusahaan	
	Moh. Nawi Purba (2020). Kurniawan(2022). Eisy Timbangnusa(2023).	Variabel CR dan Ukuran suatu Perusahaan Berpengaruh seecara Posotif dan Terbilang Signifikan Terhadap Suatu Struktur suatu Modal
	Yusron Hudan (2016)	Ukuran suatu Perusahaan dan Likuiditas memiliki Pengaruh yang terbilang negatif Terhadap nilai Struktur suatu Modal

Dengan demikian peneliti akan mengkaji ulang tentang “Pengaruh Likuiditas dan Ukuran suatu Perusahaan Terhadap Struktur suatu Modal pada Perusahaan yang tergolong Pada BEI”. Fokus penelitian ini adalah untuk melakukan bentuk uji dan menganalisis bagaimana likuiditas mempengaruhi kepada struktur suatu modal suatu perusahaan yang mana terdaftar pada BEI. Selain itu, juga akan dianalisis bagaimana ukuran suatu perusahaan memengaruhi struktur suatu modal perusahaan yang sama.

## LITERATURE RIVIEW

### LIKUIDITAS

Likuiditas pada suatu perusahaan didefinisikan sebagai kemampuan pada suatu perusahaan diamana dilakukan untuk dapat memenuhi suatu kebutuhan pada finansial dalam jangka pendeknya dengan cara cepat atau aktiva lancar(Sartono, 2010). Suatu Likuiditas merupakan hal yang sangat membantu dalam menentukan kemampuan bisnis untuk dapat membiayai disuatu perusahaan dan juga dapat memenuhi utang atau kewajibannya saat mereka dilakukan penagihan (Kasmir., 2011).

Sebuah Likuiditas adalah rasio yang dimana akan menunjukkan suatu hubungan dimana antara suatu aset yang lancar dan suatu kas pada perusahaan dengan diamana suatu kewajiban yang lancarnya (Gul, 2015). Sebuah Rasio diamana akan berguna untuk menilai suatu perusahaan dalam membayar utang-utangnya dalam waktu dekat. (Armelia, 2016).

Rasio pada suatu likuiditas, biasa digunakan untuk dapat mengukur seberapa baik suatu perusahaan dapat mengembalikan utangnya(Indriani, A., Widyarti, E. T., dan Fitria, 2017). Karena mereka memiliki kemampuan untuk melunasi utang mereka(Armelia, 2016). Bisnis dimana dengan suatu tingkat suatu likuiditas dimana yang terbilang tinggi akan lebih condong

akan menggunakan kearah lebih banyak melakukan suatu pinjaman dana secara eksternal (Imtiaz, Mahmud, K., 2016).

Suatu perusahaan dengan likuiditas yang bernilai tinggi akan terbilang cukup sanggup untuk melakukan pembayaran suatu kewajibannya, yang mengurangi struktur suatu modal (Ramlall, 2009). Current ratio (CR) adalah ukuran yang paling sering digunakan pada sistem mengukur likuiditas dalam suatu penelitian yang dilakukan ini memiliki keinginan untuk memenuhi suatu kewajiban dalam jangka waktu yang pendek (Sawir, 2005). Current ratio adalah ukuran sejauh gimana pada aktiva yang lancar, atau suatu current liabilities, akan mampu dapat membayar kewajiban lancar (Deitiana, 2009).

## **UKURAN PERUSAHAAN**

Ukuran total semua aset, suatu omset pada saat penjualan, dan rata-rata hasil pada penjualan adalah indikator yang dapat digunakan untuk menilai seberapa ukuran yang ada pada suatu perusahaan. (Riyanto, 2011). Ukuran suatu perusahaan adalah dimana gambaran suatu kemampuan dalam segi finansial pada suatu perusahaan yang dalam suatu jangka waktu yang tertentu yang ditentukan (Joni dan Lina, 2010).

Dana eksternal akan lebih sering digunakan oleh bisnis yang lebih besar. Ini bisa terjadi karena disebabkan oleh suatu kebutuhan terhadap dana yang terbilang meningkat dalam kondisi berjalan seiring pada dengan suatu pertumbuhan dalam dunia bisnis (Ba-Abbad, 2012). Pada penelitian yang dilakukan ini, Anda dapat menentukan ukuran perusahaan dengan membandingkan total semua aset dan suatu ekuitas pada suatu perusahaan yang tersedia untuk melakukan operasional (Triani, Nikmah, 2006).

## **STRUKTUR MODAL**

Struktur dalam suatu modal adalah rasio modal asing (jangka waktu yang panjang) terhadap ekuitas. Setiap perusahaan hendaknya memperhatikan permasalahan yang berkaitan dengan struktur modal karena kualitasnya berdampak langsung terhadap keadaan keuangan perusahaan (Riyanto, 2011).

## **KERANGKA PEMIKIRAN**

### **Likuiditas terhadap struktur modal**

Membatasi pendanaan eksternal. Kasus ini, karena perseroan telah memiliki sumber pendanaan internal yang penting melalui likuiditas,: Semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin sedikit dana pinjaman yang digunakan perusahaan (Sudiartha., 2015) menyatakan hal

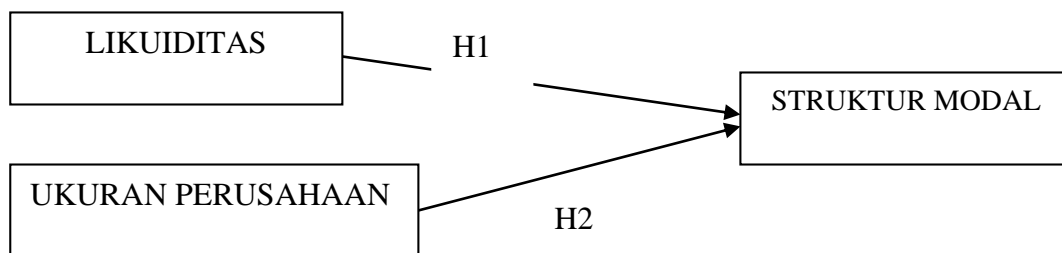
ini Tingkat likuiditas berdampak hasil yang negatif terhadap suatu struktur modal pada perusahaan.

### **Ukuran perusahaan Terhadap struktur modal**

Besarnya atau kecilnya pada suatu perusahaan akan dapat dilihat atau diukur melalui dari ukurannya yang dibangun oleh suatu perusahaan yg besar, umumnya lebih akan mudah memperoleh pinjaman dari luar negeri dalam bentuk utang atau ekuitas perusahaan besar yang memiliki reputasi baik di kalangan masyarakat. Usaha kecil melakukannya pembatasan akses pasar modal agar tidak mengundang orang asing menjadi pegawai, dan juga Usaha kecil dengan arus kas rendah akan lebih sulit mengambil utang karena dianggap lebih berisiko tentang pemberian utang kepada perusahaan besar (Karaye, Yusuf I; Nasidi, Mustapha; Amos, Bukar; dan Ibrahim, 2015)

## **KERANGKA MODEL DAN HIPOTESIS**

### **KERANGKA MODEL**



Gambar 1. Kerangka Model Penelitian

### **HIPOTESIS**

H1 : Likuiditas berpengaruh secara Parsial Terhadap Struktur Modal Perusahaan.

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh Secara Parsial Terhadap Struktur Modal Perusahaan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Studi-studi tersebut termasuk dalam kategori penelitian asosiatif. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi seberapa sering atau seberapa erat. Dengan begitu, memiliki suatu variabel terikat yang digunakan adalah struktur suatu modal perusahaan, sementara variabel independennya adalah besarnya suatu likuiditas dan ukuran suatu perusahaan.

Populasi yang terkena penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan Selama tahun 2019-2023 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Total Populasi sebanyak orang yang dilibatkan dalam penelitian ini terdiri dari 4 Perusahaan sebagai sampel.

Struktur suatu modal yang terdapat dalam suatu penelitian yang dilakukan ini akan dapat dilakukan perhitungan berdasarkan dengan melakukan perbandingan suatu utang dlam jangka waktu yang panjang dengan suatu ekuitas pada suatu perusahaan untuk tahun 2019-2023, dinyatakan dalam satuan persentase, sesuai rumusebagai berikut.

$$DER = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Lukuiditas ini dapat dihitung melalui perbandingan Aset lancar dan liabilitas lancar perusahaan periode 2020-2023 yang dimana dinyatakan ke dalam bentuk satuan yaitu persentase yang dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Horne, 2012).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Besar kecilnya perusahaan yang dalam suatu penelitian dilakukam ini akan dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan hal perbandingan total aset dengan total modal pada suatu perusahaan untuk tahun 2019-2023, dimana dapat dinyatakan ke dalam bentuk satuan yaitu persentase dimana dapat dengan menggunakan rumusebagai berikut (Triani, Nikmah, 2006).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### Metode Analisis

Metode pengambilan sampel menggunakan sampel yang ditargetkan. Teknisi Regresi linier bergandamerupakan pengolahan data yang menggunakan teknik tersebutuntuk memperkirakan nilai variabel terikat menggunakan kelipatan variabel independen (Al-Ghifari, 2000).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Keterangan.

Y : DER

$\alpha$  : Koefisien

X1 : Likuiditas(CR)

X2 : Ukuran suatu Perusahaan

Ei : Variabel yang menjadi Suatu Pengganggu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Dimana memperlihatkan dimana nilai suatu (K-S) sebesar 0,793 dan Nilai asimetris. Sig.(dua sisi) adalah 0,551. Nilai asimetris Sig.(bilateral)  $0,551 > 0,05$  yang berarti residu model regresi adalah dengan distribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Residu Tidak Standar
N		40
Parameter Normal	Mean	.0000000
	Std. Deviasi	1.18267921
Paling Ekstrem	Mutlak	.126
Perbedaan	(+)	.123
	(-)	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.793

Dari Tabel 3 terlihat nilai toleransi CR adalah dengan 0,477 atau 47,7 dan Ukuran Perusahaan 0,349 atau 34,9%, . Nilai menunjukkan nilai ini Toleransi untuk setiap Variabel yang lebih besar adalah yang lebih dari 10%. 2,086 dan 2,871 dimana masing-masing nilai variabelnya terletak pada Angka yang tidak melebihi dari angka 10 yang dimana Jadi, jika ada multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Pemodelan	Statistik Kolinieritas	
	Toleransi	VIF
CR(Likuiditas)	.477	2,086
Ukuran Perusahaan	.349	2.871

Dari Tabel 4, kita bisa melihat bahwa nilai D-W adalah 1,817. Nilai ini berada di antara  $1,785 < 1,817 < 2,213$ . Ini menunjukkan bahwa suatu model yang bersifat regresi dibuat tidak memiliki autokorelasi dan termasuk dalam wilayah bebas dari korelasi secara otomatis.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Permodelan	R	R Persegi	R Persegi yang Disesuaikan	Std. Kesalahan dari Perkiraan	Durbin-Watson
1	.898 <sup>a</sup>	.806	.777	1.26664	1.817

Uji heteroskedastisitas dapat yang dilakukan dimana dengan menggunakan pengujian Gletser jikalau menyangkut probabilitas yang Signifikansi sebesar akan diperoleh diatas tingkat satu signifikansi dimana yang diterapkan (0,05) kita dapat menyimpulkan bahwa suatu model pada regresi tidak ada Heteroskedastisitas. Dari Tabel 5 kita mengetahui bahwasannya CR dan nilai dari ukuran suatu perusahaan melebihi dari nilai 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Permodelan	T	Sig.
CR(Likuiditas)	.073	.942
Ukuran Perusahaan	1.601	.117

### Analisis Regresi Linier Berganda

Koefisien yang determinasi sebagai R<sup>2</sup> telah ditentukan. adalah 0,806. Artinya, pernyataan tersebut dapat menyumbang 80,6% variabilitas struktur suatu modal. Dimana dijelaskan juga oleh variabel CR (X1) dan Ukuran suatu Perusahaan (X2). sedangkan yang sisanya 19,3% tidak ada pada model ini.

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Permodelan	Koefisien Tidak Standar		Terstandarisasi i Koefisien Beta	T	Sig.
	B	Std. erorr			
CR	.013	.006	.261	2.387	.022
Ukuran Perusahaan	.063	.011	.794	6.235	.000
R <sup>2</sup>	0.806				
F. Statistik	28.504				
Sig. F	0.000				

Suatu persamaan pada mode regresi dengan metode sebagai berikut ini.

$$Y = -13,602 + 0,013X1 + 0,063X2 + \epsilon$$

1. b<sub>1</sub> = 0,013 berarti setiap kenaikan 1% pada current ratio yang dimana maka suatu struktur suatu modal akan meningkat dengan nilai sebesar 0,013% dimana dengan suatu asumsi pada variabel yang lain tidak memiliki suatu sifat yang berubah.
2. b<sub>2</sub> = 0,063 dimana pada setiap suatu kenaikan yang ada pada ukuran suatu perusahaan yang memiliki nilai sebesar 1% dan 0,063% dimana meningkatkan nilai dri suatu struktur suatu modal pada perusahaan.

Hasil pada saat ini menunjukkan bahwasannya pada variabel yang bersifat independen memiliki kemampuan untuk menjelaskan suatu fenomena struktur suatu modal pada perusahaan.

### Pengaruh dari Nilai likuiditas terhadap pada struktur suatu modal pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Suatu pengetahuan keterampilan berbahasa sangat membantukemampuan perusahaan yang dalam keadaan membiayai dan keadaan memenuhi suatu kewajiban atau utangnyaketika masih harus dibayar atau habis masa berlakunya. Sebab, saat ini merupakan perusahaan sedang melakukan ekspansibiasanya membutuhkan pembiayaan yang besar. Ketika sumber



daya internal tidak mencukupi kebutuhan bisnis, perusahaan memilih hutang sebagai sumbernya dana eksternal.

### **Pengaruh dari suatu ukuran pada perusahaan terhadap pada struktur suatu modal pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023**

Jumlah total semua asetnya dan dimana jumlah pada saat melakukan penjualan itu juga termasuk yang dapat dilihat untuk berdasarkan Jumlah dari suatu ukuran pada perusahaan. Penelitian ini menegaskan dimana bahwasannya ukuran suatu perusahaan itu memiliki suatu pengaruh yang bernilai positif. Dan juga memiliki suatu nilai yang signifikan dimana itu dapat mempengaruhi nilai pada struktur suatu modal pada suatu perusahaan.

### **CONCLUSION**

### **KESIMPULAN**

Demikian kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian tersebut pertanyaan sebagai berikut.

- 1) Likuiditas memiliki peran yang terbilang positif dan signifikan terhadap struktur suatu modal pada perusahaan. Dimana yang menyatakan jika semakin banyak nilai likuiditas yang dimiliki pada suatu perusahaan dengan begitu akan semakin baik.
- 2) Pada penelitian yang dilakukan ini dimana nilai suatu Ukuran pada perusahaan akan memiliki peran yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Semakin besar suatu perusahaan, semakin tinggi pula penggunaan suatu modal.

### **SARAN**

Untuk saat melakukan penelitian selanjutnya dapat diharapkan melakukan dengan yang berbeda juga. Sehingga dapat menghasilkan suatu nilai perbandingan terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Ghifari. (2000). Analisis Regresi. STIE YKPN.
- Ambarwati, S. D. A. (2010). Manajemen Keuangan Lanjut. Graha Ilmu.
- Barney, J., & Ouchi, W. (Eds.). (1986). Organizational economics.
- Berle, A., & Means, G. (1932). The modern corporation and private property.
- Brigham, F dan Houston, J. (2001). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. (8th ed.). Salemba Empat.

- Brigham, Eugene R., dan Houston, J. F. (2013). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. In Edisi 11 Buku 2. Buku 2. Salemba Empat.
- David, S. (2009). Manajemen Keuangan: Based on Empirical Research. Graha Ilmu.
- Deitiana, T. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pembayaran Dividen Kas. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi.*, 11 (1), 57-64.
- Horne, J. C. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (13th ed.). Salemba Empat.
- Husnan, S. (2000). Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan. Jangka Panjang) (1st ed.). BPFE.
- Indriani, A., Widyarti, E. T., dan Fitria, S. (2017). (2017). Capital Structure Perbankan Syariah di Asia Tenggara: Sebuah Pendekatan Empiris. *Al Tijarah*, 3(2), 97-118.
- Joni dan Lina. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi.*, 12 (2), 81–96.
- Kasmir. (2011). Manajemen Perbankan. Rajawali Pers.
- Margaretha, F. (2003). Tinjauan Persepsi Manajemen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Go Public. Dalam *Media Riset Bisnis dan Manajemen*. Universitas Trisakti.
- Martono, dan D. A. H. (2010). Manajemen Keuangan. Ekonisia.
- Natsir, I. L. dan K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, I No. 3, 481–480.
- Pohan, C. (2013). Manajemen Perpajakan. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pohan, C. (2013). Manajemen Perpajakan. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Riyanto, B. (2011). Dasar-dasar Pembelian Perusahaan. (4th ed.). BPFE.
- Sartono, A. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. (4th ed.). BPFE.
- Sawir, A. (2005). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Scott, W. R. (2012). Financial Accounting Theory Fifth Edition. Pearson Education Canada.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B. Alfabeta.
- Supono, B. (2009). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan. Manajemen. BPFE.